

**KORELASI ANTARA MINAT MENGIKUTI KEGIATAN
IQRO' DENGAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADIS
SISWA KELAS I MTSN GONDOWULUNG BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Dsusun Oleh:

**Lina Afyanti
NIM. 0241 1246**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

ABSTRAK

LINA AFIYANTI. Korelasi antara Minat Mengikuti Kegiatan Iqro' dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas I MTsN Gondowulung Bantul. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang positif antara minat mengikuti kegiatan iqro' dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas I MTsN Gondowulung Bantul.

Populasi dalam penelitian yang bersifat *deskriptif-kuantitatif* ini adalah seluruh siswa kelas 1 MTsN Gondowulung Bantul tahun ajaran 2006/2007. Dalam penelitian ini populasinya 187 siswa dari 5 kelas yang ada. Sampel dalam penelitian ini diambil 40% dari populasi dengan teknik random sampling, jadi diambil 70 siswa, dari 187 siswa yang ada secara acak. Adapun metode pengumpulan data menggunakan metode angket, dokumentasi, dan interview. Uji coba instrumen pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen sebelum digunakan untuk penelitian. Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 1 MTsN Gondowulung Bantul. Pelaksanaan Uji coba dilakukan sebanyak 1 kali pada 20 siswa di luar sampel. Setelah diperoleh data melalui angket, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) sedangkan analisis data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dengan bantuan *SPSS Versi 14.0 for Windows*. Untuk menguji validitas digunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Cara menghitungnya dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Nilai rata-rata prestasi belajar al-Qur'an hadis siswa kelas 1 MTsN Gondowulung Bantul tergolong baik. (2) Minat Mengikuti kegiatan iqro' siswa kelas 1 MTsN Gondowulung Bantul tergolong cukup. (3) Dengan koefisien korelasi sebesar 0,316, maka minat mengikuti kegiatan iqro' dengan prestasi belajar al-Qur'an hadis siswa kelas 1 MTsN Gondowulung menunjukkan hubungan positif signifikan dengan tingkat kecerdasan rendah.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lina Afiyanti

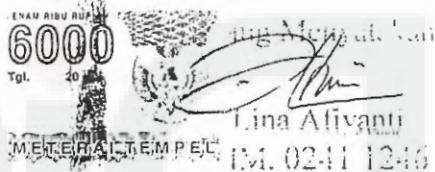
Nim : 0241 1246

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tadabiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plajasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 06 Januari 2007



Drs. Sarjono, M.Si
Drs. Nur Munajat, M.Si
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Lina Afiyanti

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari:

Nama : Lina Afiyanti
Nim : 0241 1246
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : KORELASI ANTARA MINAT MENGIKUTI
KEGIATAN IQRO' DENGAN PRESTASI BELAJAR
AL-QUR'AN HADIS SISWA KELAS I MTSN
GONDOWULUNG BANTUL

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

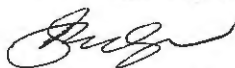
Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 Februari 2007

Pembimbing I,



Drs. Sarjono M.Si
NIP. 150 200 842

Pembimbing II,



Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP. 150 295 878

Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Lina Afiyanti
Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lina Afiyanti
NIM. : 0241 1246
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : KORELASI ANTARA MINAT MENGIKUTI
KEGIATAN IQRO' DENGAN PRESTASI
BELAJAR AL-QUR'AN HADIS SISWA KELAS I
MTSN GONDOWULUNG BANTUL

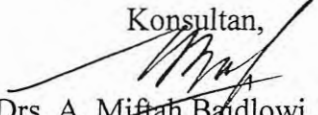
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 07 Maret 2007

Konsultan,


Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd
NIP. 150 110 383



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/35/2007

Skripsi dengan judul : **KORELASI ANTARA MINAT MENGIKUTI KEGIATAN IQRO'
DENGAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADIS SISWA KELAS
I MTSN GONDOWULUNG BANTUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

LINA AFIYANTI
NIM : 02411246

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Selasa tanggal 27 Februari 2007 dengan Nilai **B+**
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si
NIP. 150200842

Pembimbing I

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Penguji I

Drs. A. Miftah Bardlowi, M.Pd
NIP. 150110383

Sekretaris Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd
NIP. 150256867

Pembimbing II

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 150295878

Penguji II

Drs. Moch. Fuad
NIP. 150234516

Yogyakarta, 12 Maret 2007



UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP. 150240526

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ.

Dengan menyebut *nama Allah Yang Maha Pemurah lagi*

Maha Penyayang

"*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang
menciptakan*"

(Qs: Al-'Alaq: 1).¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya* (Semarang: CV. Toha Putra, 1995), hlm. 479.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk almamaterku.

FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. أشهد أن لا اله الا الله وأشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم على محمد و على اله وصحبه اجمعين, اما بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Salam dan salawat semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini berusaha untuk mengetahui apakah ada korelasi yang positif antara minat mengikuti kegiatan iqro' dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas I MTsN Gondowulung Bantul. Dengan hasil yang didapat, diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi MTsN Gondowulung Bantul dan dapat memperkaya serta menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan agama Islam. Akhirnya, harapan penulis semoga karya skripsi ini bernilai ibadah dan bermanfaat serta memberikan sumbangan yang cukup berharga dalam pengembangan studi Pendidikan Agama Islam.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

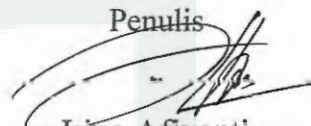
1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Sarjono, M.Si dan Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si selaku pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.

4. Segenap Dosen dan Pegawai Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Kedua orang tuaku yang senantiasa memberikan motivasi dan mendo'akan penyusun, adikku Fahri tersayang yang selalu membuat suasana ceria.
6. Mas Pex yang selalu memberikan dorongan, semangat dan dukungannya kepada penyusun.
7. Teman-teman PAI angkatan "2002 (Uma, Istiq, Ida, dll) yang selalu memberikan motivasi bagi penulis.
8. Komunitas kos Larasati (Indah, Nurul, Mia, Mbak Nita, dll) atas semua bantuannya kepada penyusun.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin

Yogyakarta, 06 Januari 2007

Penulis



Lina Afiyanti
NIM. 0241 1246

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian.....	25
F. Sistematika Pembahasan	40
BAB II: GAMBARAN UMUM MTSN GONDOWULUNG BANTUL....	42
A. Letak Geografis	42
B. Visi dan Misi	43
C. Sejarah Berdirinya.....	44
D. Struktur Organisasi	45
E. Keadaan Guru dan Karyawan	47
F. Keadaan Siswa	50
G. Administrasi Sarana dan Prasarana.....	52

BAB III: KORELASI MINAT MENGIKUTI KEGIATAN IQRO' DENGAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADIS SISWA	54
A. Pendidikan Al-Qur'an untuk Anak	54
B. Prestasi Belajar Siswa al-Qur'an Hadis	65
C. Minat Mengikuti Kegiatan Iqro'	68
D. Korelasi Antara Minat mengikuti Kegiatan Iqro' dengan Prestasi Belajar siswa Kelas 1 MTsN Gondowulung Bantul	80
 BAB IV: PENUTUP	 85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran-saran	85
C. Kata Penutup	86
 DAFTAR PUSTAKA	 87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

BAB I

Tabel 1: Kisi-kisi Angket	29
Tabel 2: Skor Alternatif Jawaban.....	30
Tabel 3: Interpretasi Nilai Γ	34

BAB II

Tabel 1: Daftar Guru MTsN Gondowulung Bantul	47
Tabel 2: Daftar Karyawan MTsN Gondowulung Bantul.....	50

BAB III

Tabel 1: Rangkuman Uji Validitas.....	64
Tabel 2: Distribusi Skor Nilai	66
Tabel 3: Klasifikasi Nilai	67
Tabel 4: Frekuensi Keaktifan	71
Tabel 5: Hasil Pembobotan	71
Tabel 6: Tabel Frekuensi Perhatian Siswa dalam Belajar Iqro'	72
Tabel 7: Hasil Pembobotan Perhatian Siswa dalam Belajar iqro'.....	73
Tabel 8: Tabel Frekuensi Kecenderungan Siswa dalam Belajar Iqro'	74
Tabel 9: Hasil Pembobotan Kecenderungan Siswa dalam Belajar iqro' ...	74
Tabel 10: Frekuensi Minat Mengikuti Kegiatan Iqro' Kelas	75
Tabel 11: Hasil Pembobotan Minat Siswa dalam mengikuti Kegiatan Iqro' 76	
Tabel 12: Distribusi Skor Variabel Minat	77
Tabel 13: Distribusi Frekuensi Skor Variabel	79
Tabel 14: Tabel Harga Chi Kuadra	80
Tabel 14: Uji Linieritas	81

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Pendidikan agama memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan masyarakat karena sebagai sarana penyelamat akhlak dan moral bangsa.

Islam telah banyak memberikan konsep pendidikan dan pembinaan anak dalam al-Qur'an sebagai upaya menggapai generasi *Rabbani*. Seorang anak, jika telah diberikan pendidikan yang baik sejak kecil, insya Allah akan tumbuh menjadi insan yang mencintai Allah dan rasul-Nya, berbakti pada orang tua dan memiliki kepribadian yang luhur.

Sebagai generasi penerus, anak harus mendapat perhatian dan pendidikan yang serius, sebab pada masa inilah segala sesuatu mulai diperkenalkan. Baik buruk perkembangan dan pendidikan anak akan bermula dari sini, apabila sejak kecil anak dididik dengan baik, maka besarnya juga akan memiliki pendidikan yang baik, begitupun sebaliknya. Dalam hal ini orang tua berperan penting dalam pembentukan jiwa anak di kemudian hari. Hal ini sesuai dengan hadis Nabi SAW, yaitu:

“Setiap bayi dilahirkan dalam keadaan suci (*al-fitrah*). Kemudian kedua orangtuanyalah menjadikannya seorang Yahudi, Nasrani atau Majusi, sebagaimana seekor binatang dilahirkan dalam keadaan utuh. Apakah kalian melihat di antara mereka ada yang cacat (pada saat dilahirkan)”.¹

¹ I.M. Hanif, *Shahih Muslim bi Syarh al-Nawawi*, Kitab al-Qadr, Vol.16 (Mesir: Al-Mathba'ah al-Mishriyyah bi al-Azhari, 1930), hal. 207.

Dalam konteks hadis, menurut Abu Haytam, fitrah bermakna dilahirkan dalam keadaan sejahtera atau tidak sejahtera (dalam hubungannya dengan jiwa):

“Dan jika orangtuanya Yahudi, mereka menjadikannya seorang Yahudi, dalam hubungannya dengan situasi duniawinya (yaitu dalam hubungannya dengan warisan, dan seterusnya), dan jika orang tuanya Nasrani, dalam hubungannya dengan situasi tersebut; jika orang tuanya Majusi mereka menjadikannya seorang Majusi, dalam hubungannya dengan situasi tersebut; keadaannya sama dengan keadaan orangtuanya sampai lisannya bisa berbicara untuknya; tetapi jika dia meninggal sebelum mencapai usia di mana kematangan seksual mulai terlihat, dia mat. dalam keadaan alamiahnya yang telah ada sebelumnya, di mana dengan keadaan itulah dia tercipta dalam rahim ibunya.”²

Fitrah juga terkait dengan Islam dan dilahirkan sebagai seorang Muslim. Hal ini ketika fitrah dipandang dalam hubungannya dengan syahadat bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah yang menjadikan seseorang Muslim. Dalam konteks ini, maka fitrah merupakan kemampuan yang telah Allah ciptakan dalam diri manusia, untuk mengenal Allah. Inilah bentuk alami yang dengannya seorang anak tercipta dalam rahim ibunya, sehingga ia mampu menerima agama yang hak.³

Berkaitan dengan hadis di atas “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka peran orang tua untuk membimbing pertumbuhan anaknya dari kecil menjadi sangat urgen bagi peletakan dasar pendidikan

² Ar-Raghib al-Isfahani, *Mu'jam Mufradat al-fazd al-Qur'an* (ed.) Nadim Mar'ashi (Arab: Daru kitab al-'Araby, 1984), hal. 2415.

³ Ibn Manzbur, *Lisan al-Arab al-Muhith*, Vol. 4, (ed.) A. Al-'Alayali (Beirut: Dar al-Islam al-'Araby, 1988), hal. 109.

atau kehidupan anaknya dikemudian hari. Selain orang tua, lembaga pendidikan formal memegang peran yang tidak kalah *urgennya* bagi peletakan dasar pendidikan pada usia anak.

Menurut al-Ghazali anak dilahirkan tanpa dipengaruhi oleh sifat-sifat *hereditas* kecuali hanya sedikit sekali, karena faktor pendidikan, lingkungan, dan masyarakat merupakan faktor yang paling kuat mempengaruhi sifat-sifat anak. Pendapatnya ini sejalan dengan pendapat para ahli psikologi yang mengingkari adanya faktor keturunan secara mutlak. Pandangan ini mirip dengan pandangan yang menyatakan bahwa anak lahir ke dalam kehidupan dengan akal pikirannya bagaikan lembaran putih yang bersih dari ukiran atau gambar-gambar (seperti teori “*tabula rasa* John Locke”). Oleh karena itu, dalam pandangannya seorang anak tergantung pada kedua orang tua yang telah mendidiknya sehingga hati seorang anak itu bersih, murni, laksana permata yang berharga, sederhana, dan bersih dari gambaran apapun.⁴ Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa anak dilahirkan dalam fitrah yang netral.

Sebagai penerus estafet perjuangan, generasi Islam harus memiliki nilai spiritualitas dan religiusitas yang tinggi, sehingga dapat membentengi diri dari pengaruh negatif budaya globalisme. Dengan memberikan pendidikan agama yang memadai sejak usia dini, diharapkan akan memberikan pondasi agama yang kuat sebagai benteng dan filter

⁴ Ali al-Jumbulati, *Perbandingan Pendidikan Islam*, terj. H.M.Arifin (Jakarta: Rinika Cipta, 2002), hal 147

terhadap budaya yang tidak mengindahkan nilai dan agama. Hal ini sebagaimana Firman Allah: “Katakanlah: Adakah sama orang yang mengetahui (berilmu pengetahuan) dengan orang-orang yang tidak mengetahui.”⁵

Selain itu, pemerintah juga telah menjelaskan dalam Undang-undang pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 bahwa “Pendidikan berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.”⁶

Hal tersebut menunjukkan bahwa kedudukan pendidikan agama bagi bangsa Indonesia adalah sangat penting, karena pada dasarnya pendidikan agama itu merupakan pendidikan yang berpengaruh langsung dalam mewujudkan kualitas manusia yang beriman dan bertakwa secara sempurna pada seseorang. Hal ini berarti pula bahwa pendidikan agama juga mempunyai peranan besar dalam mencapai pendidikan nasional, bukan hanya prestasi tinggi saja yang dituntut tetapi pengisian spiritualnya juga harus diutamakan guna menghindari penyimpangan dan krisis di era globalisasi ini.

Pendidikan agama merupakan pelajaran pokok yang diajarkan di MTsN Gondowulung, di antaranya adalah pelajaran al-Qur’an hadis. Pelajaran ini sangat penting karena keduanya merupakan sumber dari

⁵ Qs. Az-Zumar (39): 9.

⁶ Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005, *Standar Nasional Pendidikan*, (Bandung: Fokusmedia, 2005), hal. 95.

segala sumber ajaran Islam. Bahkan umat Islam dijamin tidak akan sesat apabila dalam tingkah lakunya berpegang kepada al-Qur'an dan al-hadis.

Menurut al-Qabisi, tujuan pendidikan yang dikehendaki adalah bahwa pendidikan dan pengajaran dapat menumbuhkembangkan pribadi anak sesuai dengan nilai-nilai Islam yang benar.⁷ Artinya, tujuan umum pendidikan Islam yang dipegang adalah mengembangkan kekuatan akhlak anak, menumbuhkan rasa cinta agama, berpegang teguh pada ajaran-ajaran-Nya (al-Qur'an dan hadis), serta berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama yang murni. Namun demikian, al-Qabisi juga menghendaki tujuan pendidikan yang mengarahkan agar anak dapat memiliki ketrampilan dan keahlian pragmatis yang dapat menolong kemampuannya untuk mencari nafkah.⁸

Al-Qur'an dan hadis dengan demikian merupakan pedoman umat Islam dan semestinya dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam diperlukan pemahaman, penghayatan dan pengamalan isi yang terkandung di dalamnya. Salah satu usaha untuk memahami, menghayati, dan mengamalkannya adalah harus bisa membaca dengan baik dan benar.

Namun kenyatannya siswa MTsN Gondowulung mempunyai kemampuan membaca yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan siswa yang masuk ke sekolah ini berasal dari SD maupun MI. Tercatat pada tahun pelajaran 2005/2006 siswa yang masuk di MTsN Gondowulung berasal

⁷ Ali al-Jumbulati, *Perbandingan Pendidikan*, hal. 81.

⁸ *Ibid*, hal 87-89

dari SD berjumlah 172 anak dan MI berjumlah 15 anak, sehingga guru bidang studi al-Qur'an hadis mengalami kesulitan dalam mengajar apabila tidak ditambah jam pelajaran lagi.

Dengan keadaan seperti itu maka guru mempunyai alternatif yaitu mengadakan kegiatan berupa pengajaran iqro' bagi siswa kelas I agar mereka bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Kegiatan ini dilaksanakan tiga kali dalam seminggu selama 1 jam.

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibagi menjadi dua, *pertama*, faktor *intern*, termasuk di dalamnya yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. *Kedua*, Faktor *ekstern*, termasuk didalamnya yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.⁹ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keberhasilan dari kegiatan iqro' ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah faktor psikologis. Faktor psikologis erat hubungannya dengan kondisi jiwa orang yang sedang belajar.

Adapun fungsi-fungsi jiwa yang besar peranannya dalam hubungannya dengan belajar antara lain adalah intelegensi, minat, perhatian, motif, kematangan dan kesiapan.¹⁰ Seseorang akan melakukan suatu perbuatan apabila perbuatan itu menarik perhatian dan minatnya serta dirasakan sebagai suatu kebutuhan. Karena proses belajar mengajar kalau tidak di ikuti oleh minat dan perhatian yang tinggi tidak akan

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 54.

¹⁰ *Ibid*, hal 54-72.

terlaksana dengan baik. Jadi untuk dapat belajar dengan sebaik-baiknya siswa harus memiliki minat dan perhatian.

Belajar dengan minat akan mendorong siswa untuk belajar lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Minat ini timbul apabila siswa tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajarinya dirasakan bermakna baginya. Namun bila minat itu tidak disertai dengan usaha yang baik, maka belajar akan sulit berhasil. Jadi minat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya.¹¹

Sementara itu, besarnya pengaruh minat siswa terhadap hasil belajar hanya dapat diketahui dengan jelas setelah diadakan sebuah penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penyusun ingin mengetahui seberapa tinggi minat siswa kelas I dalam mengikuti kegiatan iqro' dalam hubungannya dengan prestasi belajar al-Qur'an hadis di MTsN Gondowulung Bantul. Penelitian ini sendiri berjudul *Korelasi antara Minat Mengikuti Kegiatan Iqro' dengan Prestasi Belajar al-Qur'an Hadis Siswa Kelas I MTsN Gondowulung Bantul*.

B. Rumusan Masalah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa tinggi prestasi belajar al-Qur'an hadis siswa kelas I MTsN Gondowulung Bantul ?

¹¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 27.

2. Seberapa tinggi minat siswa kelas I dalam mengikuti kegiatan iqro' di MTsN Gondowulung Bantul ?
3. Adakah korelasi yang positif antara minat mengikuti kegiatan iqro' dengan prestasi belajar al-Qur'an hadis siswa kelas I MtsN Gondowulung Bantul ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

1. Tujuan Penelitian.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui seberapa tinggi prestasi belajar al-Qur'an Hadis siswa kelas I MTsN Gondowulung Bantul.
- b. Untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa kelas I dalam mengikuti kegiatan iqro' di MTsN Gondowulung Bantul.
- c. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif antara minat mengikuti kegiatan iqro' dengan prestasi belajar al-Qur'an Hadis siswa kelas I MTsN Gondowulung Bantul.

2. Manfaat Penelitian.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

- a. Sebagai bahan masukan atau informasi mengenai seberapa besar minat siswa MTsN Gondowulung Bantul dalam mengikuti kegiatan iqro'.
- b. Dengan hasil yang didapat, diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi MTsN Gondowulung Bantul.

- c. Dapat memperkaya, menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan agama Islam.

D. Kajian Pustaka.

1. Telaah Pustaka.

Ada beberapa karya ilmiah (skripsi) yang memiliki pembahasan terkait dengan tema penelitian ini, yaitu:

- a. Skripsi karya Siti Khodijah, dengan judul *Buku Iqro' dan Pembelajaran al-Qur'an bagi Pemula di SMU Muhammadiyah 2 Yogyakarta*.¹² Skripsi ini merupakan penelitian lapangan yang membahas mengenai sejauh mana pembelajaran dengan buku iqro' efektif bagi pemula di SMU Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
- b. Skripsi karya Titing Luthfa, dengan judul *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Kelas I dan II MTs Muhammadiyah 2 Kalijambe Sragen*.¹³ Skripsi ini membahas sejauh mana usaha yang dilakukan MTs Muhammadiyah 2 Kalijambe Sragen dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an bagi siswa kelas I dan II.

Adapun dalam skripsi ini, penyusun akan membahas masalah tentang hubungan yang positif antara minat mengikuti kegiatan

¹² Siti Khodijah, "Buku Iqro' dan Pembelajaran Al-Qur'an bagi Pemula di SMU Muhammadiyah 2 Yogyakarta, *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga, 1999).

¹³ Titing Luthfa, "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Kelas I dan II MTs Muhammadiyah 2 Kalijambe Sragen" *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga, 2000).

iqro'dengan prestasi belajar al-Qur'an Hadis siswa kelas I MTsN Gondowulung Bantul. Dengan demikian, maka yang membedakan antara penelitian yang penyusun lakukan dengan penelitian (skripsi) di atas adalah terletak pada objek kajian yang dibahas.

2. Landasan Teori.

a. Prestasi Belajar.

Definisi belajar yang dikemukakan oleh Cronbach yaitu: *Learning is shown by a change in behaviour as result of experience.*¹⁴

Di dalam pengertian ini dikatakan bahwa belajar itu ditunjukkan oleh adanya perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.

Menurut Ernest R. Hilgard belajar adalah Suatu proses yang melahirkan atau mengubah suatu kegiatan karena mereaksi terhadap suatu keadaan (karena adanya latihan). Perubahan itu tidak disebabkan karena proses pertumbuhan (kematangan) atau keadaan organisme yang sementara (misalnya karena mabuk).¹⁵

Sedangkan pengertian belajar menurut Slameto adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai

¹⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), hal. 20.

¹⁵ Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar-Mengajar* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hal. 119.

hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁶

Dari pendapat-pendapat tentang belajar yang dikemukakan oleh para ahli di atas maka dapat ditarik kesimpulan, walaupun para ahli memberikan definisi belajar yang berbeda-beda namun pada hakekatnya di dalam definisi itu terdapat kesepakatan bahwa belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingka'1 laku yang baru berdasarkan hasil pengalaman dan latihan.

Adapun pengertian prestasi menurut Zainal Arifin adalah hasil usaha, kemampuan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal di bidang pendidikan. Kehadiran prestasi belajar dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu dapat memberikan kepuasan tertentu pula pada manusia, khususnya manusia yang berada di bangku sekolah.¹⁷

Prestasi mencerminkan sejauh mana siswa telah dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan disetiap bidang studi. gambaran prestasi siswa bisa dinyatakan dengan angka (0 s.d 10).

Pengertian prestasi belajar adalah sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai oleh anak didik dalam

¹⁶ Slameto, *Belajar*, j.l. 2.

¹⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 3.

memahami mata pelajaran disekolah.¹⁸ Sehingga dari pengertian tersebut dapat diketahui yang dimaksud dengan prestasi belajar al-Qur'an hadis adalah bukti keberhasilan siswa dalam penguasaan terhadap mata pelajaran al-Qur'an hadis melalui tahap-tahap evaluasi belajar yang dinyatakan dengan nilai.

Untuk mengukur prestasi belajar al-Qur'an hadis, guru harus memberikan penilaian kepada siswa dalam bentuk angka dan ditulis sebagai laporan pendidikan yang biasanya tercantum dalam raport. Menurut Dewa Ketut Sukardi buku raport adalah buku laporan siswa yang berisikan nilai-nilai hasil pendidikan yang telah dicapainya dalam satu semester.¹⁹

Dalam pengisian rapor ini tidak dapat dilakukan tanpa lebih dahulu mengadakan pengukuran prestasi belajar siswa. Dengan demikian prestasi atau hasil belajar itu merupakan indikator terhadap keberhasilan suatu proses belajar mengajar yang berupa penguasaan ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan sikap.

Adapun prinsip-prinsip dalam pengukuran prestasi adalah sebagai berikut:

- 1) Harus mengukur hasil belajar yang telah dibatasi secara jelas sesuai dengan tujuan instruksional.

¹⁸*Ibid*

¹⁹ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 165.

- 2) Harus mengukur suatu sampel yang representatif dari hasil belajar dan dari materi yang dicakup oleh program instruksional atau pengajaran.
- 3) Harus berisi item-item dengan tipe yang paling cocok guna mengukur hasil belajar yang dihasilkan.
- 4) Harus dirancang sedemikian rupa agar sesuai dengan tujuan penggunaan hasilnya.
- 5) Reliabilitas tes prestasi harus diusahakan setinggi mungkin dan hasil ukurnya harus ditafsirkan dengan hati-hati.
- 6) Harus dapat digunakan untuk meningkatkan belajar para anak didik.²⁰

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa itu sendiri.

Menurut Sumadi Suryabrata, ada 2 faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu:²¹

- 1) Faktor dari dalam diri siswa, meliputi faktor psikologi dan fisiologi.
- 2) Faktor dari luar diri siswa, meliputi faktor sosial dan non sosial.

²⁰ Slameto, *Belajar*, hal. 54-72.

²¹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hal.249.

Adapun faktor psikologi berpengaruh terhadap hasil atau prestasi belajar yang meliputi lima hal, yaitu: bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.²²

Sedangkan faktor fisiologi menyangkut keadaan fisik seseorang, karena belajar dengan fisik yang sehat akan mempermudah dalam penyerapan bahan pelajaran dan mudah konsentrasi karena tidak terganggu oleh keadaan badan yang kurang sehat. Dengan demikian fisik yang sehat akan mempengaruhi belajar seseorang.

Faktor sosial adalah faktor yang berada didalam orang yang sedang melakukan kegiatan belajar dan berhubungan dengan manusia, seperti teman, lingkungan masyarakat, keluarga dan sekolah.

Faktor *non*-sosial adalah faktor diluar orang yang melakukan kegiatan belajar, seperti keadaan cuaca, peralatan belajar, alat-alat, peraga, dan sebagainya.

Kedua faktor itu, baik faktor dari dalam maupun luar keduanya tidak dapat dipisahkan karena keduanya sama-sama berpengaruh dalam meraih hasil belajar atau prestasi belajar. Seseorang tidak akan mencapai hasil yang maksimal apabila hanya didukung oleh satu faktor saja.

²² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1984), hal 107

Adapun menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibagi menjadi 2 yaitu:²³

a). Faktor *intern*, termasuk di dalamnya yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

(1) Faktor jasmaniah, meliputi: faktor kesehatan dan cacat tubuh. Sehat berarti bebas dari penyakit atau dalam keadaan baik bagi semua anggota badan beserta bagian-bagiannya. Jika seseorang sakit, maka proses belajar seseorang akan terganggu. Namun apabila seseorang dalam keadaan cacat, maka hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau memakai alat bantu tertentu.

(2) Faktor psikologis, meliputi: inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Minat merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi prestasi belajar karena siswa akan dapat belajar dengan baik apabila ia mempunyai minat terhadap suatu bahan pelajaran.

(3) Faktor kelelahan, meliputi: kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani yaitu menurunnya daya tahan tubuh karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh

²³ Slameto, *Belajar*, hal. 54.

sehingga darah kurang lancar. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dari kebosanan dan kelesuan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

b). Faktor ekstern, termasuk didalamnya yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

(1) Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua dan latar belakang kebudayaan.

(2) Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

(3) Faktor masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati meliputi hal-hal sebagai berikut:²⁴

²⁴ Moh. Uzer Usman & Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 10.

- 1) Faktor yang berasal dari diri sendiri (*internal*).
 - a) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini ialah pancaindera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, berfungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku.
 - b) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas:
 - (1) Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang dimiliki.
 - (2) Faktor *non*-intelektif yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.
 - c) Faktor kematangan fisik ataupun psikis.
- 2) Faktor yang berasal dari luar diri (*eksternal*).
 - a) Faktor sosial yang terdiri atas: lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan kelompok.
 - b) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
 - c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.

d) Faktor lingkungan spiritual dan keagamaan.

c. Minat.

Pengertian minat ditinjau dari segi bahasa adalah keinginan untuk memperhatikan atau melakukan sesuatu.²⁵

Slameto memberi definisi minat, adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.²⁶ Tampubolon mendefinisikan minat adalah perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.²⁷ Sementara itu Asep Priyatna Abdillah mendefinisikan minat adalah suatu perangkat mental yang meliputi perasaan, harapan, pendirian, dan prasangka yang cenderung mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.²⁸ Adapun Menurut Muhibbin Syah, minat secara sederhana berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.²⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat dapat didefinisikan sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu tanpa ada yang menyuruh.

²⁵ J. S. Badudu & Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hal. 899.

²⁶ Slameto, *Belajar*, hal. 180.

²⁷ Tampubolon, *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak* (Bandung: Angkasa, 1993), hal. 41.

²⁸ Asep Priyatna Abdillah, *Bimbingan Karir* (Bandung: Armico, 1990), hal. 24.

²⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 136.

Menurut Nuckols dan Banducci yang dikutip oleh Elizabeth B. Hurlock menyebutkan bahwa fungsi minat bagi kehidupan anak adalah sebagai berikut:³⁰

- 1) Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita.
- 2) Minat sebagai tenaga pendorong paling kuat.
- 3) Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang.
- 4) Minat terbentuk sejak masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan.

Sementara itu, Menurut Witherington minat dibagi menjadi 2 yaitu:

- 1) Minat Primitif.

Minat primitif adalah minat yang ditimbulkan dari kebutuhan-kebutuhan jaringan yang berkisar pada asal makanan, konfortasi dan kebebasan aktivitas. Ketiga hal ini meliputi kesadaran-kesadaran tentang kebutuhan yang terasa akan sesuatu yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.

- 2) Minat *Cultural* (Sosial).

Minat *cultural* adalah minat yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi tarafnya. Jadi dengan kata lain minat

³⁰ M. Chabib Thoha & Abdul Mu'ti, *PBM-PAI di Sekolah: Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam* (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 1998), hal. 109.

dalam taraf tinggi merupakan hasil dari pendidikan yang penting.³¹

Dari pendapat ini maka pada dasarnya penggolongan minat berdasarkan atas:

- 1) Minat yang berasal dari dalam diri sendiri. Dalam hal ini minat yang timbul masih merupakan rangsangan murni berdasarkan kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan organisme.
- 2) Minat yang terpengaruh oleh faktor luar atau sosial adalah berdasarkan pada pengaruh yang ada disekitarnya baik berupa aktivitas maupun pendidikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan satu faktor penting karena faktor ini berasal dari dalam diri sendiri sehingga lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dihasilkan.

Sebuah minat dapat diekspresikan melalui satu pertanyaan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada yang lainnya. Dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas, karena seseorang yang mempunyai minat terhadap obyek cenderung memberi perhatian yang lebih besar terhadap obyek tersebut.

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa minat mengandung tiga unsur yaitu: kecenderungan dalam belajar,

³¹ H. C. Witherington, *Psikologi*, hal 136

keaktifan dalam belajar dan perhatian dalam belajar. Dengan demikian kita memperoleh kesan bahwa minat itu sebenarnya mengandung unsur-unsur kognisi (menenal), emosi (perasaan), konasi (kehendak).³²

Adanya unsur kognisi, dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut. Unsur emosi, karena dalam partisipasi/pengalaman itu disertai perasaan tertentu (biasanya senang). Sedang unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut, yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.

d. *Iqro'*.

Iqro' adalah salah satu metode belajar membaca al-Qur'an. Metode ini menjelaskan bagaimana mengeja, membaca dengan tartil, dan mengetahui bacaan-bacaan al-Qur'an hadis. Metode *iqro'* prakteknya langsung mengenalkan bacaannya serta dilengkapi dengan berbagai macam perlengkapan dan disusun dalam beberapa jilid. Setiap buku dilengkapi dengan petunjuk praktis mengajarnya sehingga memudahkan dalam praktiknya. Adapun petunjuk mengajar selengkapnya terdapat dalam kumpulan petunjuk pengajaran metode *iqro'* jilid satu sampai enam.

³² Abdurrohman Abror, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1993), hal. 123.

Dengan petunjuk pengajaran tersebut akan memudahkan dalam pelaksanaan metode tersebut dalam pengajaran membaca al-Qur'an. Dari situ dapat diketahui bahwa metode *iqro'* menekankan pada cara langsung membaca atau bunyinya saja. Tidak diperkenalkan lebih dahulu nama-nama huruf *hijaiyyah*, tanda baca, dan istilah-istilah ilmu tajwid lainnya. Sehingga murid tidak terbebani dengan istilah-istilah itu, bila murid keliru dalam membaca huruf atau panjang pendeknya cukup dibetulkan yang keliru saja dan cukup dengan isyarat.

Sistem pengajarannya dengan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) yakni muridlah yang aktif membaca lembaran-lembaran buku *iqro'*, *ustadz* hanya menyimak saja dan membetulkan bila terdapat kekeliruan. Selain pengajaran bersifat privat, satu persatu murid dihadapi oleh *ustadz* secara bergantian. Setiap selesai membaca dicatat dalam kartu prestasi *iqro'*. Kartu ini berfungsi sebagai prestasi, evaluasi, kompetisi, komunikasi antara *ustadz* dengan wali murid, dan *estafet* antar *ustadz*.

Metode *iqro'* ini memiliki kelebihan dibandingkan dengan metode sebelumnya (konvensional), karena *iqro'* sekarang lebih banyak menekankan kepada praktek dan materinya disusun dengan terencana dan terarah serta dimulai dari pelajaran yang amat dasar dan sederhana dengan rangkaian huruf demi huruf sedikit demi sedikit. Akhirnya ketingkat suatu kalimat yang bermakna atau juga dilengkapi dengan kartu prestasi *iqro'* untuk mencatat sampai

dimana tingkat kemajuan murid dan sampai di mana murid telah menyelesaikan materi pelajarannya.³³

e. Hubungan Antara Minat dengan Prestasi Belajar.

Keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar bisa disebut dengan prestasi belajar. Hal ini selaras dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengartikan prestasi siswa sebagai tingkat pencapaian selama mengikuti program.³⁴ Sedangkan Anas Sudijono memberikan batasan prestasi siswa dengan hasil yang telah dicapai oleh anak didik setelah menjalani proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.³⁵

Dari batasan tersebut dapat dikemukakan bahwa prestasi belajar siswa adalah hasil yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar, pengalaman, dan latihan tertentu dalam jangka waktu tertentu pula. Dalam bidang pendidikan prestasi belajar lazimnya ditunjukkan dengan nilai.

Minat siswa terhadap suatu mata pelajaran bisa menjadi salah satu faktor yang menyebabkan peningkatan prestasi belajar siswa. Menurut Winkel minat merupakan faktor yang berpengaruh pada prestasi belajar karena termasuk dalam faktor intern. Sedangkan menurut Muhibbin Syah minat dapat mempengaruhi kualitas hasil

³³ As'ad Human, *Pedoman Pengelolaan Pemeliharaan dan Pengembangan TKA TPA Nasional* (Yogyakarta: Tim Tadarus AMM, 1992), hal. 20.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 20.

³⁵ Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: UD. Rama, 1986), hal. 114.

pencapaian belajar siswa terhadap suatu mata pelajaran.³⁶ Jika seorang siswa menaruh minat yang besar terhadap suatu mata pelajaran, maka ia akan memusatkan perhatian yang intensif terhadap materi itu sehingga memungkinkan siswa tersebut untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Siswa akan segan untuk belajar karena tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih mudah dipelajari.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dien Novita salah satu finalis Lomba Karya Ilmiah Remaja (LKIR) 2003 yang diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan Nasional berjudul *Quantum Learning dan Minat Belajar Siswa* menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara minat dan prestasi belajar siswa. Sesuatu yang dilakukan tanpa dilandasi niat, kemauan dan usaha yang keras hanya akan sia-sia dan tidak maksimal. Hal ini dapat dibuktikan dari siswa yang berkemampuan atas dengan prestasi akademik tinggi. Mereka cenderung sangat memperhatikan waktu belajar dan mempunyai cara untuk mengatasi kejenuhan dalam belajar. Mereka juga tidak segan-

³⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi*, hal. 136.

segitu melakukan pembaruan dalam sistem belajar untuk meningkatkan minat belajar.³⁷

f. Hipotesis.

Istilah *Hipotesis* berasal dari dua penggalan kata yaitu *hypo* yang artinya di bawah dan *these* yang artinya kebenaran. Jadi *hipotesis* yang kemudian cara penulisnya disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia menjadi hipotesa dan berkembang menjadi hipotesis. Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁸

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ha: Terdapat korelasi positif antara minat mengikuti kegiatan iqro' dengan prestasi belajar al-Qur'an hadis siswa kelas I MTsN Gondowulung Bantul.
2. Ho: Tidak terdapat korelasi positif antara minat mengikuti kegiatan iqro' dengan prestasi belajar al-Qur'an hadis siswa kelas I MTsN Gondowulung Bantul.

E. Metode Penelitian.

1. Pendekatan Penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang mempunyai konsekuensi seorang peneliti harus

³⁷ Dien Novita, "Quantum Learning dan Minat Belajar", dalam <http://media.isnet.org/isnet/novita/didik.html>, akses 23 Maret 2006.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 64.

bekerja dengan angka-angka sebagai perwujudan yang diamati, sehingga menggunakan teknik statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena gejala-gejala dari hasil pengamatan yang berwujud data, diukur terlebih dahulu ke dalam bentuk angka, dan untuk mengolahnya menggunakan analisis statistik.

Penelitian ini bersifat korelasional karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan atau menggunakan hubungan-hubungan dalam prediksi. Penelitian ini berusaha mengungkap korelasi antara minat mengikuti kegiatan iqro' dengan prestasi belajar al-Qur'an hadis siswa Kelas 1 MTsN Gondowulung Bantul.

Menurut Suharsimi Arikunto "Penelitian korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara dua atau beberapa variabel".³⁹

2. Sifat Penelitian.

Penelitian ini termasuk bersifat *deskriptif-kuantitatif*, yakni dengan berusaha menjelaskan secara deskriptif variabel-variabel yang diteliti dan menganalisisnya untuk memperoleh kejelasan yang tepat.⁴⁰

3. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

- a. Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Pada

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 45.

⁴⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal. 139.

penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Minat Mengikuti Kegiatan Iqro' yang diberi simbol X.

- b. Variabel terikat, Merupakan variabel yang dipengaruhi, yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Prestasi Belajar al-Qur'an Hadis Yang diberi simbol Y.

4. Metode Penentuan Responden.

Responden penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan sehubungan dengan obyek penelitian. Dalam penentuan responden penelitian, penulis menggunakan populasi dan teknik sampling.

a. Populasi Penelitian.

Menurut Suharsimi, "populasi adalah keseluruhan subyek penelitian".⁴¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 MTsN Gondowulung Bantul tahun ajaran 2006/2007. Dalam penelitian ini populasinya 187 siswa dari 5 kelas yang ada.

b. Sampel Penelitian.

"Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Berdasarkan jumlah populasi siswa yang besar maka cara pengambilan penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. *Random sampling* artinya pengambilan sampelnya adalah secara acak dari populasi.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 45

Menurut Suharsimi Arikunto, "bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁴² Sampel dalam penelitian ini diambil 40% dari populasi dengan teknik *random sampling*, jadi diambil 70 siswa, dari 187 siswa yang ada secara acak.

5. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data.

a. Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁴³

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) untuk memperoleh data Minat Mengikuti Kegiatan Iqro Siswa Kelas 1. Pengembangan instrumen tersebut didasarkan atas kerangka teori yang telah disusun, selanjutnya dikembangkan dalam indikator-indikator dan kemudian dijabarkan dalam butir-butir pernyataan.

Angket yang dibuat adalah angket tertutup sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia dan

⁴² *Ibid.*, hal 109.

⁴³ *Ibid.*, hal.136.

dianggap paling sesuai. Angket disusun berdasarkan indikator variabel yang diteliti, kemudian dijabarkan ke dalam item-item pernyataan yang harus dijawab oleh responden.

1). Angket Minat mengikuti Kegiatan Iqro' Siswa (variabel X).

Angket ini digunakan untuk mengetahui kuat lemahnya minat mengikuti kegiatan iqro' siswa kelas 1 MTsN Gondowulung. Kisi-kisi instrumen penelitiannya adalah:

Tabel I

Kisi-kisi Angket Minat Mengikuti Kegiatan Iqro' Siswa

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item	Total
1.	Keaktifan siswa dalam belajar iqro'	*Aktivitas visual seperti: membaca. Aktivitas lisan seperti: bercerita, tanya jawab, dan berdiskusi. Aktivitas mendengarkan. Aktivitas gerak. Aktivitas menulis.	No. 1 No. 2 No. 3	3
2.	Perhatian dalam belajar Iqro'	Unsur konasi (kehendak), unsur emosi (perasaan), unsur kognisi (mengenal), kemauan, dan hasrat.	No. 4 No. 5 No. 6 No. 7	4
3.	Kecenderungan dalam belajar iqro'	Ketertarikan.	No. 8 No. 9 No. 10	3
	Total		10	10

Pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut disusun berdasarkan *skala likert*. Setiap pernyataan dari masing-masing item memiliki empat alternatif jawaban dengan bobot 1 s/d 4. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel II
Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor <i>Item</i> Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

2). Prestasi Belajar al-Qur'an Hadis Siswa (variabel Y).

Menurut Anas Sudijono data statistik yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa terdiri dari beberapa hal, yaitu: nilai hasil ulangan (test formatif), nilai ulangan umum (nilai hasil test sumatif), nilai hasil test penerimaan siswa atau mahasiswa baru, nilai hasil ujian semester dan *mid*-semester, nilai hasil ebtanas, nilai hasil pekerjaan di rumah, nilai raport atau STTB, nilai hasil test I. Q. skor hasil test kepribadian, skor hasil test penjuruan, dan lain-lain.⁴⁴

⁴⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), hal. 22.

Sementara itu, penilaian materi al-Qur'an hadis meliputi: membaca, menerjemahkan, dan menyimpulkan isi dari kandungan ayat al-Qur'an maupun hadis. Alasan inilah yang membuat penyusun menggunakan nilai raport sebagai alat ukur prestasi belajar siswa. Dalam raport semua aspek pembelajaran telah dinilai baik meliputi kognitif (pengetahuan), afeksi (nilai), dan psikomotorik (keahlian) siswa.

Sedangkan nilai raport yang penyusun gunakan adalah nilai raport semester gasal tahun ajaran 2006/2007 atau nantinya disebut dengan variabel Y.

b. Metode Pengumpulan Data.

Data yang ingin diungkap dalam penelitian ini adalah data mengenai korelasi antara minat mengikuti kegiatan iqro dengan prestasi belajar al-Qur'an hadis siswa kelas 1 MTsN Gondowulung. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Metode Angket.

Angket adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau siswa yang hendak diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data variabel Minat mengikuti kegiatan iqro' siswa kelas 1 MTsN Gondowulung.

2) Metode Dokumentasi.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan surat kabar.

3) Metode Interview.

Metode interview adalah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak.⁴⁵ Dalam penelitian ini penyusun menggunakan interview bebas terpimpin, yakni metode interview yang interviewer hanya menyiapkan atau membawa kerangka interview, sedangkan untuk cara penyajian dan irama interview diserahkan sepenuhnya kepada interviewer.⁴⁶ Jadi, interview ini lebih seperti obrolan biasa, akan tetapi tetap pada kerangka interview, bahkan lebih memungkinkan untuk dikembangkan.

Metode interview ini penyusun gunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan letak geografis, sejarah, visi dan misi MTsN Gondowulung.

6. Uji Coba Instrumen.

Uji coba instrumen pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen sebelum digunakan untuk penelitian. Uji coba

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar*, hal. 27.

⁴⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi*, hal. 206-207.

instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 1 MTsN Gondowulung Bantul. Pelaksanaan Uji coba dilakukan sebanyak 1 kali pada 20 siswa di luar sampel.

Setelah diperoleh data melalui angket, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas).

a. Uji Validitas.

"Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat".⁴⁷

Salah satu tuntutan yang harus dipenuhi oleh suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah kesahihan butir dan keterandalan soal. Untuk mengujinya digunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Cara menghitungnya dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total. Rumus korelasi *Product Moment* tersebut adalah:⁴⁸

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

- r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" Product Moment.
 N = Number of cases
 $\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor X dan Skor Y
 $\sum x$ = Jumlah seluruh skor X.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal 142.

⁴⁸ *Ibid.*, hal 162

Σy = Jumlah seluruh skor Y.

Kemudian hasil Γ_{xy} dikonsultasikan dalam Γ tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika harga Γ_{xy} yang diperoleh dari penghitungan lebih besar atau sama dengan Γ tabel, maka butir item tersebut dikatakan valid. Tetapi, jika hasilnya lebih kecil dari Γ tabel, maka butir item dikatakan tidak valid (gugur) dan tidak dipergunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas dalam penelitian ini nantinya akan diolah dengan bantuan *SPSS Versi 14.0 for Windows*.

b. Uji Reliabilitas.

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui derajat keajekan suatu alat ukur. Alat ukur dinyatakan reliabel apabila berkali kali digunakan untuk penelitian, menghasilkan data yang sama untuk suatu obyek penelitian. Untuk menguji tingkat reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Menurut suharsimi "rumus *alpha* sangat cocok untuk menguji reliabilitas instrumen dengan bentuk skala atau uraian".⁴⁹ Rumus *Alpha* yang dimaksud adalah:

$$\Gamma_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha^2} \right)$$

Γ_{11} = Reliabilitas

k = Banyaknya butir soal

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar*, hal. 106.

$\sum \alpha_h^2$ = Jumlah Varians Butir

α_i^2 = Varians Total

Hasil uji coba instrumen kemudian dikonsultasikan dengan table Γ berikut ini:

Tabel III
Interpretasi Nilai Γ ⁵⁰

Koefisien Interval	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Uji reliabilitas dalam penelitian ini nantinya akan diolah dengan bantuan *SPSS Versi 14.0 for Windows*, agar tidak terjadi kesalahan dalam penghitungan.

7. Metode Analisis Data.

Sebelum dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang berfungsi memeriksa keabsahan sampel. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas.

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari variabel itu berdistribusi normal atau tidak. Kepastian

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV, Alfabeta, 2004), hal. 183.

terpenuhinya syarat normalitas akan menjamin dapat dipertanggungjawabkannya langkah-langkah analisis statistik selanjutnya. Untuk uji normalitas data ini digunakan rumus Chi Kuadrat (*Chi Square*). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

fo = Frekuensi yang diperoleh/ diobservasi dari sampel

fh = Frekuensi yang diharapkan dari sampel

X^2 = Chi Kuadrat.⁵¹

Harga Chi Kuadrat kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai Chi Kuadrat dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga Chi Kuadrat tabel lebih kecil dari Chi Kuadrat hitung ($\chi_{tab}^2 < \chi_o^2$) berarti data tersebut berdistribusi normal. Dan sebaliknya, apabila harga Chi Kuadrat tabel harga lebih besar dari Chi Kuadrat hitung, data tersebut berarti tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan olah data *SPSS Versi 14.0 for Windows*.

b. Uji Linieritas.

Uji linieritas dilakukan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat mempunyai

⁵¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi*, hal 317-318

hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahuinya, kedua variabel diuji dengan menggunakan uji F yang rumusnya:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - M - 1)}{M(1 - R^2)}$$

Keterangan :

- F_{reg} = Harga F garis regresi
 N = Cacah Kasus
 M = Cacah Prediktor
 R = Koefisien korelasi antara kritium dengan prediktor.⁵²

Apabila F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel berarti hubungan kritium dengan prediktor adalah hubungan linier. Jika F hitung lebih besar dari F tabel berarti hubungan kritium dengan prediktor adalah non linier.

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam menganalisis data ini, penulis menggunakan metode analisis statistik kuantitatif.

Metode kuantitatif adalah metode untuk menganalisis menurut dasar-dasar statistik, seperti yang dikemukakan oleh Anas Sudijono, yaitu:

"Metode statistik yaitu cara-cara tertentu yang ditempuh dalam rangka mengumpulkan, menyusun atau mengatur, menyajikan, menganalisa dan memberikan interpretasi terhadap sekumpulan bahan keterangan yang berupa angka, sedemikian rupa sehingga kumpulan bahan keterangan yang berupa angka

⁵² *Ibid.*, hal. 23.

itu dapat berbicara atau memberikan pengertian dan makna tertentu."⁵³

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a). Analisis Univariat.

Dimaksudkan untuk mendiskripsikan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Statistik yang digunakan meliputi *Mean* (M), *Modus* (Mo), *Median* (Me), dan *Standar Deviasi* (SD).

Sedangkan rumus-rumus yang digunakan antara lain:

(1) *Mean* (nilai rata-rata dari data)

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

M = *Mean*

N = Jumlah interval

$\sum fx$ = Jumlah angka X frekuensi.⁵⁴

(2) *Median* (nilai tengah dari data)

$$Me = Bb + \left[\frac{\left(\frac{1}{2} N - Cfb \right)}{fd} \right] \times l$$

Me = *Median*

Bb = Batas bawah nyata interval yang mengandung median

⁵³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik*, hal. 3.

⁵⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi*, hal. 41.

Cbf	= Frekuensi kumulatif
Fd	= Frekuensi interval yang mengandung median
N	= Jumlah interval
I	= Kelas interval. ⁵⁵

(3) *Modus* (angka nilai yang sering muncul)

$$Mo = 3 \text{ Median} - 2 \text{ Mean}^{56}$$

(4) *Standar Deviasi* (simpanagan baku)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left(\frac{\sum x}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

SD	= <i>Standar Deviasi</i>
$\sum x^2$	= Jumlah angka deviasi
N	= Jumlah Interval. ⁵⁷

b). Analisis Bivariat.

Sesuai dengan judul dan tujuan penelitian ini maka persoalan difokuskan untuk mengetahui korelasi minat mengikuti kegiatan iqro' dengan prestasi belajar al-Qur'an hadis siswa kelas 1 MTsN Gondowulung Bantul, maka dalam analisis kuantitatif ini menggunakan teknik analisis korelasional, teknik ini digunakan karena dalam penelitian ini

⁵⁵ *Ibid.*, hal. 48.

⁵⁶ *Ibid.*, hal. 53.

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 98.

variabelnya ada dua yaitu minat mengikuti kegiatan iqro' dan prestasi belajar al-Qur'an hadis siswa.

Sementara itu, agar sesuai dengan keadaan yang diteliti, maka penulis memilih untuk menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" Product Moment.

N = Number of cases

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor X dan Skor Y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor Y.⁵⁸

Dalam pelaksanaannya pengolahan data kuantitatif penelitian ini, penulis menggunakan bantuan *SPSS Versi 14.0 for Windows*

F. Sistematika Pembahasan.

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini, penyusun membagi ke dalam bentuk sistematika pembahasan yang terdiri dari empat bab, dengan rincian sebagai berikut:

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hal. 206

Bab pertama diawali dengan pendahuluan yang berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Kemudian bab kedua, merupakan pembahasan tentang gambaran umum MTsN Gondowulung Bantul. Hal ini dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui letak geografis, visi dan misi, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, dan administrasi sarana dan prasarana.

Selanjutnya dalam bab tiga merupakan bab inti dari penelitian ini. Bab ini terdiri dari kajian data dan analisis yang berisi: metode pendidikan al-Qur'an untuk anak, prestasi belajar siswa al-Qur'an hadis, minat mengikuti kegiatan iqro', dan korelasi antara minat mengikuti kegiatan iqro' dengan prestasi belajar al-Qur'an hadis siswa kelas I MTsN Gondowulung Bantul.

Adapun bab keempat penutup, meliputi. kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan pada uraian yang telah dilakukan dari awal sampai akhir dalam skripsi ini yang berjudul *Korelasi Antara Minat Mengikuti Kegiatan Iqro' dengan Prestasi Belajar al-Qur'an Hadis Siswa Kelas 1 MTsN Gondowulung Bantul*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata prestasi belajar al-Qur'an hadis siswa kelas 1 MTsN Gondowulung Bantul tergolong baik.
2. Minat Mengikuti kegiatan iqro' siswa kelas 1 MTsN Gondowulung Eantul tergolong cukup.
3. Dengan koefisien korelasi sebesar 0,316, maka minat mengikuti kegiatan iqro' dengan prestasi belajar al-Qur'an hadis siswa kelas 1 MTsN Gondowulung menunjukkan hubungan positif signifikan dengan tingkat kecerdasan rendah.

B. Saran-saran.

Saran dari penyusun dimaksudkan sebagai masukan, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam usaha pendidikan di lembaga ini yang akhirnya dapat membantu mempermudah dalam pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Metode mengajar Iqro' harus senantiasa dikembangkan. Agar nantinya terdapat korelasi yang kuat antara minat dengan prestasi belajar al-Qur'an hadis siswa.
2. Penelitian ini sifatnya tidak *final*, dengan kata lain masih sangat terbuka bagi peneliti-peneliti yang lain, khususnya bagi mereka yang berkompeten dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk mengadakan penelitian-penelitian ulang yang nantinya dapat mendekati kepada kebenaran.

C. Kata penutup.

Alhamdulillah, adalah sebuah ucapan yang pantas penyusun ucapkan, karena pertolongan-Nya penelitian mengenai *Korelasi Antara Minat Mengikuti Kegiatan Iqro' dengan Prestasi Belajar al-Qur'an Hadis Siswa Kelas 1 MTsN Gondowulung Bantul* dapat terwujud sebagai sebuah karya skripsi. Terakhir, kebenaran mutlak hanya milik Allah, maka saran dan kritik yang konstruktif atas karya ini selalu penyusun harapkan. Semoga keberadaan karya ini dapat bermanfaat, amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Badar Abu Su'ud, *Tafsir Um al Mu'minin, 'Aisyah ra.* Terj. Gazi Saloom dan Ahmad Syaikh, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2000.
- Abdurrahman al-Shaleh Abdullah, *Educational Teori a Qur'anic Outlook.* Maktab al Mukarromah, Umm al Qura University, tt.
- Abdurrohman Abror, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1993.
- Ali al-Jumbulati, *Perbandingan Pendidikan Islam*, terj. H.M.Arifin, Jakarta: Rinika Cipta, 2002.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- _____, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: UD. Rama, 1986.
- Ar-Raghib al-Isfahani, *Mu'jam Mufradat al-fazd al-Qur'an*, (ed.) Nadim Mar'ashi, Arab: Daru kitab al-'Araby, 1984.
- As'ad Human, *Pedoman Pengelolaan Pemeliharaan dan Pengembangan TKA TPA Nasional*, Yogyakarta: Tim Tadarus AMM, 1992.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Toha Putra, 1995.
- Dien Novita, "Quantum Learning dan Minat Belajar", dalam <http://media.isnet.org/isnet/novita/didik.html>, akses 23 Maret 2006.
- Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- I.M. Hanif, *Shahih Muslim bi Syarh al-Nawawi*, Kitab al-Qadr, Vol 16, Mesir: Al-Mathba'ah al-Mishriyyah bi al-Azhari, 1930.
- Ibn Manzbur, *Lisan al-Arab al-Muhith*, Vol. 4, (ed.) A. Al-'Alayali, Beirut: Dar al-Islam al-'Araby, 1988.
- Imam Murjito dan tim, *Minhaj al Qiro'aty Pedoman Metode Praktis Bacaan Ilmu Baca al-Qur'an Qiro'at*, Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin tt.

- J. S. Badudu & Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1994.
- M Quraish Sihab, *Membumikan al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 1998.
- M. Chabib Thoha & Abdul Mu'ti, *PBM-PAI di Sekolah: Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 1998.
- M. Syamsi Ali, "Pedoman Al-Qur'an dalam Pendidikan Anak", dalam *Situs* <http://media.isnet.org/isnet/Syamsi/didik.html>, akses 23 November 2006.
- Moh. Uzer Usman & Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1984.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005.
- Siti Khodijah, "Buku Iqro' dan Pembelajaran Al Qur'an bagi Pemula di SMU Muhammadiyah 2 Yogyakarta, *Skripsi* tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga, 1999.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar-Mengajar*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineke Cipta: Jakarta, 1991.

- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994.
- _____, *Metodologi Riset II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Tampubolon, *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak*, Bandung: Angkasa, 1993.
- Tim, *Data Gambaran Umum MTsN Gondowulung*, tidak diterbitkan, 2006.
- Tim, *Formulir Statistik Madrasah Tsanawiyah Tahun Pelajaran 2005/2006* (Yogyakarta: Kerjasama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama R.I dengan Institut Teknologi Bandung, 2006).
- Tim, *Kegiatan Observasi di Sekolah, Laporan Hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di MTsN Gondowulung* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, UIN, 2006), hlm. 65.
- Titing Luthfa, "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Kelas I dan II MTs Muhammadiyah 2 Kalijambe Sragen", Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga, 2000.
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1994.
- Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.

LAMPIRAN I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
ANGKET UNTUK SISWA KELAS 1 MTsN GONDOWULUNG
BANTUL TAHUN 2006

Petunjuk!

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan baik dan teliti.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada lembar pernyataan.
3. Jika anda salah dalam menjawab tersebut anda coret (=), kemudian beri tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan diri anda.
4. Karena jawaban diharapkan sesuai dengan keadaan anda sendiri, maka tidak ada jawaban yang dianggap salah.
5. Mohon dikerjakan semua tanpa ada yang terlewatkan.
6. Kami menjamin kerahasiaan jawaban anda.

Terima kasih dan selamat mengerjakan.

A. MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN IQRO'.

I. Keaktifan Siswa dalam Belajar Iqra.

1. Saya mengikuti kegiatan iqro' agar lancar membaca al Qur'an dan hadis.
a. Sangat Sesuai. c. Tidak Sesuai.
b. Sesuai. d. Sangat tidak Sesuai.
2. Saya bertanya kepada teman yang lebih pandai terutama yang berkaitan dengan materi iqro' yang tidak saya pahami.
a. Sangat Sesuai, c. Tidak Sesuai.
b. Sesuai. d. Sangat tidak Sesuai.
3. Saya selalu menulis materi kegiatan iqro'.
a. Sangat Sesuai. c. Tidak Sesuai.
b. Sesuai. d. Sangat tidak Sesuai.

II. Perhatian dalam Belajar Iqra.

4. Saya tertarik untuk mengikuti kegiatan iqro'.
a. Sangat Sesuai. c. Tidak Sesuai.

5. Saya memperhatikan guru ketika menerangkan materi iqro'.
- a. Sangat Sesuai.
 - b. Sesuai.
 - c. Tidak Sesuai.
 - d. Sangat tidak Sesuai.
6. Saya mengikuti kegiatan iqro' karena mendapat dukungan dari kedua orang tua.
- a. Sangat Sesuai.
 - b. Sesuai.
 - c. Tidak Sesuai.
 - d. Sangat tidak Sesuai.
7. Menurut saya kegiatan iqro' mengganggu pelajaran yang lain.
- a. Sangat Sesuai.
 - b. Sesuai.
 - c. Tidak Sesuai.
 - d. Sangat tidak Sesuai.

III. Kecenderungan dalam Belajar Iqra.

8. Saya senang jika disuruh menulis Arab di papan tulis.
- a. Sangat Sesuai.
 - b. Sesuai.
 - c. Tidak Sesuai.
 - d. Sangat tidak Sesuai.
9. Saya senang jika mendapat tugas membaca iqro'.
- a. Sangat Sesuai.
 - b. Sesuai.
 - c. Tidak Sesuai.
 - d. Sangat tidak Sesuai.
10. Saya mengikuti kegiatan iqro' agar dapat menulis al-Qur'an dan hadis.
- a. Sangat Sesuai.
 - b. Sesuai.
 - c. Tidak Sesuai.
 - d. Sangat tidak Sesuai.

LAMPIRAN II

DAFTAR SISWA

No.	Nama	Asal Sekolah	No.	Nama	Asal Sekolah
1	Ahmad Ridwan	SD 1 Tb. Harjo	36	Ema Agustina	MI Sorogenen
2	Puja Prawito	SD Wodoro	37	Sulistiyanto	SD 2 Sewon
3	Puguh Kristianto	SD 2 Sewon	38	Slamet Widodo	MI Sorogenen
4	Heru Agus Setiawan	SD 3 Jejeran	39	Suci Latifah	SD 1 Wojo
5	Nur Wahid D	SD 1 Tamanan	40	Dimas Bayu S	SD 2 Grojogan
6	Wis Fitoyo	SD 1 Tamanan	41	Windari	MI Sorogenen
7	Cahya Eka Ferdian	SD 2 Wojo	42	Joko Supriyanto	SD 1 Tamanan
8	Nanang Dwi	SD 1 Jarakan	43	Afianto	MI Saman
9	Atmoko	SD Krapyak	44	Yusuf Ruswanto	SD Timbulharjo
10	Ayub Syaiful	SD 2 Sewon	45	Roni Hidayat	MI Sorogenen
11	Yevia Giansa Dewi I	SD Grojogan	46	Nur Hidayat	SD 2 Sewon
12	Galih Ardiyanto	SD Grojogan	47	Abdur Rohman	SD 1 Grojogan
13	Abdul Latif Al Amin	SD Jageran	48	Erna Anggraini	MI Grojogan
14	Dedi Setiawan	SD Kowen	49	Yuniana	SD 2 Juntung
15	Nanang Sugeng N.	SD 3 Jageran	50	Purwanto	SD Muh. Pandean
16	T.	SD 1 Jarakan	51	Noviati	SD 1 Wojo
17	Taufik	SD 2 Tamanan	52	Agung Nugroho	SD 1 Wojo
18	Dedy Oktavianto	SDN Kintelan	53	Nendi Setiaji	MI Grojogan
19	Dwi Retnawan	SD Muh. Pandean	54	Tanti Setia Putri	SD 1 Jarakan
20	Galang risky Saputra	SD Krapyak	55	Nurul Furqon	SD 1 Grojogan
21	Aris Budiarto	SD 2 Tamanan	56	Wakiran	SD Tamanan
22	Gustus Triyono	SD 1 Wojo	57	Sulistiyanto	SD 2 Sewon
23	Meigi Saryono	SD 1 Wojo	58	Arif Kurniawan	SD 1 Tb. Harjo
24	Dandi Darmawan	SD Prawirotaman	59	Essy Safitri	SD Grojogan
25	Rika Fidiana	SD 1 Tb. Harjo	60	Zazan Susanto	SD 3 Jarakan
26	M. Reza Sektiawan	SD 1 Jarakan	61	Firmansyah	SD 3 Jarakan
27	Fahrudin	MI Sorogenen	62	Eko Wisnu Adi	SD Krapyak
28	Triyagil Romadhona	SD 1 Tb. Harjo	63	Rosyid Wajar	SD 1 Tamanan
29	M. Sigit Dwi P.	SD 1 Wojo	64	Joko Supriyanto	SD Gandok
30	Faisal Bayu P.	SD 2 Wojo	65	Dhio Pratama	SD Tb. Harjo
31	Nur Iswanto	MI Saman	66	Purwanto	SD 1 Pandean
32	Anom Tri Saputra	SD 1 Tamanan	67	Dwi Wahyuni	SD 1 Grojogan
33	Nurkholifah	SD Karangjajen	68	Rachma Ayu K.	SD 3
34	Sumardiyono	SD 1 Sewon	69	Dian Tri H.	Pujokusuman
35	Tri Sutrisno	MI Sorogenen	70	Iin Jaya	SD Manggung
	Norma Ardiyani				MI Saman
	Anika Suprapti				

DATA HASIL PENELITIAN UJI COBA

	a	b	c	d	e	f	g
1	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00
2	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00
3	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00
4	4.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00
5	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00
6	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	4.00	3.00
7	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	4.00
8	4.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00
9	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
10	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00
11	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
12	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00
13	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00
14	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00
15	4.00	4.00	2.00	4.00	4.00	4.00	3.00
16	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00
17	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	4.00
18	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00
19	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00
20	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00

	h	i	j	total
1	4.00	4.00	3.00	31.00
2	3.00	3.00	4.00	33.00
3	3.00	4.00	4.00	34.00
4	3.00	3.00	3.00	30.00
5	2.00	3.00	3.00	28.00
6	4.00	4.00	4.00	33.00
7	4.00	3.00	3.00	31.00
8	2.00	2.00	4.00	29.00
9	3.00	2.00	3.00	29.00
10	2.00	2.00	3.00	26.00
11	3.00	2.00	3.00	29.00
12	2.00	4.00	3.00	33.00
13	4.00	3.00	3.00	31.00
14	3.00	4.00	2.00	34.00
15	2.00	3.00	4.00	34.00
16	3.00	4.00	3.00	36.00
17	2.00	2.00	3.00	27.00
18	3.00	3.00	3.00	32.00
19	3.00	3.00	3.00	29.00
20	3.00	3.00	3.00	29.00

relations

Set5] of v. diagram spes sov

Correlations

	a	b	c	d	e	f
Pearson Correlation	1	.440	-.036	.329	.429	.545*
Sig. (2-tailed)		.052	.880	.157	.059	.013
N	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.440	1	.480*	.183	.440	.592*
Sig. (2-tailed)	.052		.032	.440	.052	.006
N	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.036	.480*	1	.101	.216	.000
Sig. (2-tailed)	.880	.032		.672	.361	1.000
N	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.329	.183	.101	1	.493*	.226
Sig. (2-tailed)	.157	.440	.672		.027	.337
N	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.429	.440	.216	.493*	1	.545*
Sig. (2-tailed)	.059	.052	.361	.027		.013
N	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.545*	.592*	.000	.226	.545*	1
Sig. (2-tailed)	.013	.006	1.000	.337	.013	
N	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	-.168	-.535*	-.236	.135	-.072	-.132
Sig. (2-tailed)	.478	.015	.316	.570	.762	.578
N	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	-.344	.067	.269	.056	.045	-.082
Sig. (2-tailed)	.137	.780	.251	.814	.851	.730
N	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.375	.473*	.278	.371	.404	.585*
Sig. (2-tailed)	.103	.035	.235	.107	.077	.007
N	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.123	-.183	-.235	.423	.082	.000
Sig. (2-tailed)	.604	.440	.318	.063	.730	1.000
N	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.493*	.615*	.427	.648*	.695*	.633*
Sig. (2-tailed)	.027	.004	.064	.007	.001	.003
N	20	20	20	20	20	20

Correlations

	i	h	i	j	total
Pearson Correlation	.168	-.344	.375	.123	.493*
Sig. (2-tailed)	.478	.137	.103	.604	.027
N	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	-.535*	.067	-.473*	-.183	.615*
Sig. (2-tailed)	.015	.780	.035	.440	.004
N	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.236	.269	.278	-.235	.427
Sig. (2-tailed)	.316	.251	.235	.318	.061
N	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.135	.056	.371	.423	.648*
Sig. (2-tailed)	.570	.814	.107	.063	.002
N	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	-.072	.045	.404	.082	.695*
Sig. (2-tailed)	.762	.851	.077	.730	.001
N	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	-.132	-.082	.585*	.600	.633*
Sig. (2-tailed)	.578	.730	.007	1.000	.003
N	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	1	.033	-.016	-.090	-.047
Sig. (2-tailed)		.891	.948	.706	.844
N	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.033	1	.396	-.084	.374
Sig. (2-tailed)	.891		.084	.725	.104
N	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.016	.396	1	-.027	.827*
Sig. (2-tailed)	.948	.084		.912	.000
N	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	-.090	-.084	-.027	1	.175
Sig. (2-tailed)	.706	.725	.912		.461
N	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	.047	.374	.827*	.173	1
Sig. (2-tailed)	.844	.104	.000	.461	
N	20	20	20	20	20

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

e: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
es	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.648	.644	10

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
	3.3500	.48936	20
	3.2500	.55012	20
	2.6000	.59821	20
	3.2000	.52315	20
	3.1500	.48936	20
	3.2500	.44126	20
	3.1000	.44723	20
	2.9000	.71818	20
	3.0500	.75915	20
	3.2000	.52315	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
	27.7000	6.537	.311	.518	.620
	27.8000	6.063	.466	.763	.592
	28.4500	6.576	.226	.471	.643
	27.8500	6.029	.516	.545	.583
	27.9000	5.989	.584	.499	.573
	27.8000	6.274	.520	.709	.591
	27.9500	7.945	.205	.518	.704
	28.1500	6.661	.122	.494	.676
	28.0000	4.737	.701	.661	.508
	27.8500	7.397	-.015	.427	.684

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
3.0500	7.629	2.76205	10

LAMPIRAN V

data 70.sav

	no.1	no.2	no.3	no.4	no.5	no.6	no.7
1	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00
2	4.00	2.00	3.00	4.00	3.00	3.00	2.00
3	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00
4	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00
5	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00
6	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00
7	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00
8	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
9	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
10	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00
11	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00
12	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00
13	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00
14	4.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00
15	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00
16	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	4.00	3.00
17	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	4.00
18	4.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00
19	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
20	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00
21	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
22	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00
23	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00
24	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00
25	4.00	4.00	2.00	4.00	4.00	4.00	3.00
26	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00
27	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	4.00
28	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00
29	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00
30	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00
31	4.00	3.00	2.00	3.00	3.00	4.00	3.00
32	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00
33	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
34	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00
35	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00
36	3.00	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00
37	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00
38	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00
39	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00
40	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	4.00	4.00
41	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	4.00
42	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	1.00	4.00
43	4.00	3.00	2.00	3.00	3.00	1.00	4.00

	no.8	no.9	no.10	total	X	Y
1	2.00	3.00	3.00	28.00	65.00	80.00
2	2.00	3.00	3.00	29.00	72.50	80.00
3	2.00	3.00	3.00	31.00	77.50	70.00
4	2.00	2.00	3.00	23.00	57.50	80.00
5	3.00	3.00	4.00	32.00	60.00	80.00
6	2.00	2.00	3.00	23.00	57.50	75.00
7	2.00	3.00	3.00	31.00	77.50	80.00
8	3.00	3.00	3.00	30.00	75.00	70.00
9	3.00	3.00	3.00	30.00	75.00	65.00
10	3.00	3.00	2.00	30.00	75.00	70.00
11	4.00	4.00	3.00	34.00	85.00	65.00
12	3.00	3.00	4.00	33.00	82.50	75.00
13	3.00	4.00	4.00	34.00	85.00	75.00
14	3.00	3.00	3.00	30.00	75.00	65.00
15	2.00	3.00	3.00	28.00	70.00	80.00
16	4.00	4.00	4.00	33.00	82.50	80.00
17	4.00	3.00	3.00	31.00	77.50	60.00
18	2.00	2.00	4.00	29.00	72.50	80.00
19	3.00	2.00	3.00	29.00	72.50	75.00
20	2.00	2.00	3.00	26.00	65.00	75.00
21	3.00	2.00	3.00	29.00	72.50	80.00
22	2.00	4.00	3.00	33.00	82.50	85.00
23	4.00	3.00	3.00	31.00	77.50	85.00
24	3.00	4.00	2.00	34.00	85.00	75.00
25	2.00	3.00	4.00	34.00	85.00	60.00
26	3.00	4.00	3.00	36.00	90.00	60.00
27	2.00	2.00	3.00	27.00	67.50	75.00
28	3.00	3.00	3.00	32.00	80.00	80.00
29	3.00	3.00	3.00	29.00	72.50	90.00
30	3.00	3.00	3.00	29.00	72.50	85.00
31	2.00	2.00	4.00	30.00	75.00	85.00
32	4.00	3.00	3.00	30.00	75.00	70.00
33	3.00	2.00	3.00	29.00	72.50	60.00
34	3.00	3.00	4.00	34.00	85.00	60.00
35	2.00	2.00	2.00	23.00	57.50	75.00
36	2.00	1.00	3.00	24.00	60.00	80.00
37	1.00	3.00	3.00	30.00	75.00	80.00
38	1.00	2.00	4.00	27.00	67.50	60.00
39	1.00	2.00	4.00	27.00	67.50	60.00
40	2.00	3.00	4.00	30.00	75.00	75.00
41	3.00	3.00	3.00	30.00	75.00	85.00
42	4.00	4.00	4.00	31.00	77.50	85.00
43	4.00	4.00	4.00	32.00	80.00	75.00

	no.1	no.2	no.3	no.4	no.5	no.6	no.7
44	4.00	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00
45	4.00	3.00	2.00	3.00	3.00	4.00	3.00
46	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	4.00	3.00
47	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00
48	4.00	3.00	2.00	4.00	3.00	2.00	3.00
49	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00
50	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00
51	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	4.00
52	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	1.00	4.00
53	4.00	3.00	2.00	3.00	3.00	1.00	4.00
54	4.00	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00
55	4.00	3.00	2.00	3.00	3.00	4.00	3.00
56	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00
57	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
58	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
59	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00
60	3.00	3.00	2.00	4.00	3.00	3.00	4.00
61	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00
62	1.00	3.00	3.00	1.00	3.00	3.00	3.00
63	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
64	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
65	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00
66	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00
67	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00
68	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	5.00
69	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00
70	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00

	no.8	no.9	no.10	total	X	Y
44	2.00	3.00	3.00	28.00	70.00	65.00
45	4.00	3.00	4.00	33.00	82.50	60.00
46	4.00	3.00	4.00	32.00	80.00	70.00
47	2.00	3.00	3.00	27.00	67.50	80.00
48	3.00	4.00	4.00	32.00	80.00	85.00
49	3.00	3.00	4.00	34.00	85.00	60.00
50	1.00	2.00	3.00	26.00	65.00	65.00
51	3.00	3.00	3.00	30.00	75.00	70.00
52	4.00	4.00	4.00	31.00	77.50	75.00
53	4.00	4.00	4.00	32.00	80.00	60.00
54	2.00	3.00	3.00	28.00	70.00	65.00
55	4.00	3.00	4.00	33.00	82.50	85.00
56	2.00	3.00	3.00	31.00	77.50	85.00
57	3.00	3.00	3.00	30.00	75.00	75.00
58	3.00	3.00	3.00	30.00	75.00	60.00
59	3.00	3.00	2.00	30.00	75.00	65.00
60	4.00	4.00	3.00	34.00	85.00	75.00
61	3.00	3.00	4.00	33.00	82.50	80.00
62	3.00	4.00	4.00	34.00	85.00	85.00
63	3.00	3.00	3.00	30.00	75.00	75.00
64	3.00	3.00	3.00	30.00	75.00	85.00
65	4.00	4.00	3.00	34.00	85.00	75.00
66	3.00	3.00	2.00	30.00	75.00	80.00
67	3.00	3.00	4.00	33.00	82.50	65.00
68	1.00	3.00	3.00	30.00	75.00	80.00
69	1.00	2.00	4.00	27.00	67.50	80.00
70	1.00	2.00	4.00	27.00	67.50	75.00

frequencies

KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN IQRA'

dataSet1] D:\nina\lina skripsi SPSS\data 70.sav

Statistics

		no.1	no.2	no.3
N	Valid	70	70	70
	Missing	0	0	0
Mean		3.2571	3.0000	2.6429
Std. Error of Mean		.06333	.04984	.06760
Median		3.0000	3.0000	3.0000
Mode		3.00	3.00	3.00
Std. Deviation		.52985	.41703	.56558
Range		2.00	2.00	2.00
Minimum		2.00	2.00	2.00
Maximum		4.00	4.00	4.00
Sum		228.00	210.00	185.00

Frequency Table

no.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	3	4.3	4.3	4.3
3.00	46	65.7	65.7	70.0
4.00	21	30.0	30.0	100.0
Total	70	100.0	100.0	

no.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	6	8.6	8.6	8.6
3.00	58	82.9	82.9	91.4
4.00	6	8.6	8.6	100.0
Total	70	100.0	100.0	

no.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	28	40.0	40.0	40.0
3.00	39	55.7	55.7	95.7
4.00	3	4.3	4.3	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Statistics

		no.4	no.5	no.6	no.7
N	Valid	70	70	70	70
	Missing	0	0	0	0
Mean		3.1143	3.0571	2.9571	3.1857
Std. Error of Mean		.06286	.04011	.09421	.06528
Median		3.0000	3.0000	3.0000	3.0000
Mode		3.00	3.00	3.00	3.00
Std. Deviation		.52593	.33560	.78824	.54621
Range		2.00	2.00	3.00	2.00
Minimum		2.00	2.00	1.00	2.00
Maximum		4.00	4.00	4.00	4.00
Sum		218.00	214.00	207.00	223.00

Frequency Table

no.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	6	8.6	8.6	8.6
	3.00	50	71.4	71.4	80.0
	4.00	14	20.0	20.0	100.0
Total		70	100.0	100.0	

no.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.9	2.9	2.9
	3.00	62	88.6	88.6	91.4
	4.00	6	8.6	8.6	100.0
Total		70	100.0	100.0	

no.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	5.7	5.7	5.7
	2.00	11	15.7	15.7	21.4
	3.00	39	55.7	55.7	77.1
	4.00	16	22.9	22.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

no.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	7.1	7.1	7.1
	3.00	47	67.1	67.1	74.3
	4.00	18	25.7	25.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	



Statistics

		no.8	no.9	no.10
N	Valid	70	70	70
	Missing	0	0	0
Mean		2.7143	2.9571	3.2857
Std. Error of Mean		.10795	.08250	.07091
Median		3.0000	3.0000	3.0000
Mode		3.00	3.00	3.00
Std. Deviation		.90318	.69022	.59327
Range		3.00	3.00	2.00
Minimum		1.00	1.00	2.00
Maximum		4.00	4.00	4.00
Sum		190.00	207.00	230.00

Frequency Table

no.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	7	10.0	10.0	10.0
2.00	20	28.6	28.6	38.6
3.00	29	41.4	41.4	80.0
4.00	14	20.0	20.0	100.0
Total	70	100.0	100.0	

no.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	1.4	1.4	1.4
2.00	15	21.4	21.4	22.9
3.00	40	57.1	57.1	80.0
4.00	14	20.0	20.0	100.0
Total	70	100.0	100.0	

no.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	5	7.1	7.1	7.1
3.00	40	57.1	57.1	64.3
4.00	25	35.7	35.7	100.0
Total	70	100.0	100.0	

TABEL FREKUENSI MINAT MENGIKUTI KEGIATAN IQRA'

requencies

itaSet4] D:\ninaldata 70.sav

Statistics

al

Valid	70
Missing	0
Mean	30.1714
Std. Error of Mean	.34532
Median	30.0000
Mode	30.00
Std. Deviation	2.88912
Variance	8.347
Skewness	-.551
Std. Error of Skewness	.287
Kurtosis	.175
Std. Error of Kurtosis	.566
Range	13.00
Minimum	23.00
Maximum	36.00
Sum	2112.00

total

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 23.00	3	4.3	4.3	4.3
24.00	1	1.4	1.4	5.7
26.00	3	4.3	4.3	10.0
27.00	6	8.6	8.6	18.6
28.00	3	4.3	4.3	22.9
29.00	7	10.0	10.0	32.9
30.00	17	24.3	24.3	57.1
31.00	7	10.0	10.0	67.1
32.00	6	8.6	8.6	75.7
33.00	7	10.0	10.0	85.7
34.00	9	12.9	12.9	98.6
36.00	1	1.4	1.4	100.0
Total	70	100.0	100.0	

requencies

TABEL FREKUENSI MINAT MENGIKUTI KEGIATAN IQRA'

ataSet0]

Statistics

N	Valid	70
	Missing	0

x

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.4	1.4	1.4
	2.00	29	41.4	41.4	42.9
	3.00	36	51.4	51.4	94.3
	4.00	4	5.7	5.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	



TABEL FREKUENSI NILAI RAPORT

encies

et1] D:\nald\data 70.sav

Statistics

Valid	70
Missing	0
Mean	74.0714
Error of Mean	1.02904
Standard Error	75.0000
Standard Deviation	30.00
Minimum	8.00000
Maximum	74.125
Sum	30.00
Sum of Squares	60.00
Sum of Products	90.00
Total	5185.00

Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
60.00	11	15.7	15.7	15.7
65.00	8	11.4	11.4	27.1
70.00	6	8.6	8.6	35.7
75.00	16	22.9	22.9	58.6
80.00	17	24.3	24.3	82.9
85.00	11	15.7	15.7	98.6
90.00	1	1.4	1.4	100.0
Total	70	100.0	100.0	

TABEL UJI NORMALITAS

r Tests

Set1] D:\linal\data 70.sav

Square Test

requencies

X

	Observed N	Expected N	Residual
50	3	5.8	-2.8
00	1	5.8	-4.8
00	3	5.8	-2.8
50	6	5.8	.2
00	3	5.8	-2.8
50	7	5.8	1.2
00	17	5.8	11.2
50	7	5.8	1.2
00	6	5.8	.2
50	7	5.8	1.2
00	9	5.8	3.2
00	1	5.8	-4.8
00	70		

Y

	Observed N	Expected N	Residual
00	11	10.0	1.0
00	8	10.0	-2.0
00	6	10.0	-4.0
00	16	10.0	6.0
00	17	10.0	7.0
00	11	10.0	1.0
00	1	10.0	-9.0
00	70		

Test Statistics

	X	Y
Square ^{a,b}	35.943	18.800
df	11	8
Asymp. Sig.	.000	.005

0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 5.8.

0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 10.0.

Regression

ataSet1] D:\linal\data 70.sav

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Y ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: X

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.122 ^a	.015	.000	7.22164

a. Predictors: (Constant), Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53.304	1	53.304	1.022	.316 ^a
	Residual	3546.338	68	52.152		
	Total	3599.643	69			

a. Predictors: (Constant), Y

b. Dependent Variable: X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82.990	7.529		11.022	.000
	Y	-.102	.101	-.122	-1.011	.316

a. Dependent Variable: X

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	-.122
	Sig. (2-tailed)		.316
	N	70	70
Y	Pearson Correlation	-.122	1
	Sig. (2-tailed)	.316	
	N	70	70



Lampiran V.1.

Nukilan Tabel Nilai Koefisien Korelasi "r" Product
Moment dari Pearson untuk Berbagai df.*

df. (degrees of freedom) atau: db. (derajat bebas)	Banyaknya variabel yang dikorelasikan:	
	2	
	Harga "r" pada taraf signifikansi:	
	5%	1%
1	0,997	1,000
2	0,950	0,990
3	0,878	0,959
4	0,811	0,917
5	0,754	0,874
6	0,707	0,834
7	0,666	0,798
8	0,632	0,765
9	0,602	0,735
10	0,576	0,708
11	0,553	0,684
12	0,532	0,661
13	0,514	0,641
14	0,497	0,623
15	0,482	0,606
16	0,468	0,590
17	0,456	0,575
18	0,444	0,561
19	0,433	0,544
20	0,423	0,531

*Dinukil dari: Henry E. Garrett, *Statistics in Psychology and Education*, (New York: Longmans, Green and co.), hlm. 437-439, dengan penyesuaian seperlunya; sesuai dengan kebutuhan variabel yang dikorelasikan hanya dibatasi 2 buah.

Sambungan dari Lampiran V.1.

df. (degrees of freedom) atau: db. (derajat bebas)	Banyaknya variabel yang dikorelasikan:	
	2	
	Harga "r" pada taraf signifikansi:	
	5%	1%
21	0,413	0,526
22	0,404	0,515
23	0,396	0,505
24	0,388	0,496
25	0,381	0,487
26	0,374	0,478
27	0,367	0,470
28	0,361	0,463
29	0,355	0,456
30	0,349	0,449
35	0,325	0,418
40	0,304	0,393
45	0,288	0,372
50	0,273	0,354
60	0,250	0,325
70	0,232	0,302
80	0,217	0,283
90	0,205	0,267
100	0,195	0,254
125	0,174	0,228
150	0,159	0,208
200	0,138	0,181
300	0,113	0,148
400	0,098	0,128
500	0,088	0,116
1000	0,062	0,081

TABEL
NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Tingkat signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,481	6,635
2	0,139	2,408	3,219	3,605	5,591	9,210
3	0,366	3,655	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,939	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,017	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,368	27,688
14	13,332	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,986	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,337	19,511	21,615	24,785	27,587	33,409
18	17,336	20,601	22,760	26,028	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,271	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,514	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,655	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,194	36,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,775	50,892



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/2898/2006
Lamp. : 1 bendel proposal
Perihal : **Permohonan Izin Riset.**

Yogyakarta, 2 Agustus 2006

Kepada :
Yth. Kepala Sekolah
MTsN Gondowulung Bantul
Di Bantul

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul :
**"KORELASI ANTARA MINAT MENGIKUTI KEGIATAN IQRO'
DENGAN PRESTASI BELAJAR AL QURAN HADITS SISWA KELAS I
MTsN GONDOWULUNG BANTUL".**

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Lina Afyanti
No. Induk : 0241 1246 / Tarbiyah
Semester : VIII Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Ori I no. 7C Papringan Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian ditempat-tempat sebagai berikut :

1. MTsN Gondowulung Bantul
- 2.
- 3.

Metode pengumpulan data : Observasi, wawancara, dokumentasi.
Adapun waktunya mulai tanggal : 2 Agustus 2006 s.d selesai
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang bersangkutan

Lina Afyanti
NIM.0241 1246





DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty_suku@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/2897/2006
Lamp. : 1 bendel proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian.**

Yogyakarta, 2 Agustus 2006

Kepada :
Yth. **Gubernur Kepala Daerah Propinsi**
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Ka. BAPEDA Propinsi DIY
Di-
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul: "**KORELASI ANTARA MINAT MENGIKUTI KEGIATAN IQRO' DENGAN PRESTASI BELAJAR AL QURAN HADITS SISWA KELAS 1 MTsN GONDOWULUNG BANTUL**"

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Lina Afyanti
No. Induk : 0241 1246
Semester : VIII Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Ori I no. 7C Papingan Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian ditempat-tempat sebagai berikut :

1. MTsN Gondowulung Bantul
- 2.
- 3.

Metode pengumpulan data : Angket, observasi, wawancara, Dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal 2 Agustus 2006 s.d selesai

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DEKAN

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Dr. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150 037 930

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



**PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 3897

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk No :UIN.02/DT/TL.00/2897/2006
Tanggal : 2-08-2006 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :
Nama : **LINA AFIYANTI** No.Mhs./NIM :0241 1246
Alamat Instansi : Jln. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : KORELASI ANTARA MINAT MENGIKUTI KEGIATAN IQRO' DENGAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS I MTsN GONDOWULUNG BANTUL

Lokasi : Kabupaten Bantul
Waktunya : Mulai tanggal 03-08-2008 s/d 03-11-2008

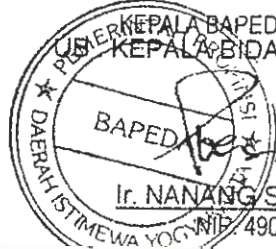
1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan memtaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitinnyn kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

- Tembusan Kepada Yth. :
1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
 2. Bupati Bantul c.q Ka. Bappeda;
 3. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
 4. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
 5. Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk;
 6. Yang Bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 03-08-2006

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
KEPALA BIDANG PENGENDALIAN

Ir. NANANG SUWANDI, MMA
NIP. 490 022 448





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. RW Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Tlp. 367533, Fax (0274)367796

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 817

Membaca Surat : Ka Bappeda Prop. DIY Nomor : 070/3897
Tanggal : **03 Agustus 2006** Perihal : **Izin Penelitian**

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri; dan
3. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang pemberian ijin penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Diijinkan kepada :

Nama : **LINA AFYANTI** No. Mhs/NIM : 0241 1246
Mhs : UIN SUKA YK.

Judul : KORELASI ANTARA MINAT MENGIKUTI KE GIATAN IQRO' DENGAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS I MTsN GONDOWULUNG BANTUL

Lokasi : MTsN Gondowulung.

Waktu : Tanggal : 03 Agustus 2006 s/d 0 Nopember 2006

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat pemerintah setempat (Dinas/Instansi/Camat/Lurah setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberikan laporan kepada Bupati (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) Kabupaten Bantul.
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat Ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

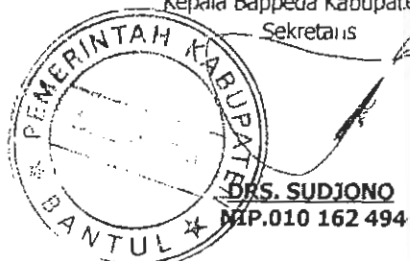
Kemudian diharap para pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Bantul.
Pada tanggal : 03 Agustus 2006

Lembusan dikirim kepada Yth. :

1. Bapak Bupati Bantul.
2. Ka. Kantor Kesbanglinmas Kab. Bantul.
3. Ka Dinas P & K Kab. Bantul.
4. Ka Kandep Agama Kab. Bantul.
5. Ka MTsN Gondowulung.
6. Yang bersangkutan.
7. Peringgal.

An. Bupati Bantul
Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
Sekretaris





DEPARTEMEN AGAMA

MTs NEGERI GONDOWULUNG

Alamat : Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 7484969

SURAT KETERANGAN

NO: MTs. 12.05/PP.005/276/2006

Dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Gondowulung menerangkan bahwa :

Nama : Lina Afyanti
NIM : 02411246
Tempat, tgl lahir : Magelang, 07 Juni 1984
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) 589621
Semester : IX (sembilan)
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di MTs Negeri Gondowulung pada tanggal 03 Agustus 2006 s.d selesai dengan judul :

KORELASI ANTARA MINAT MENGIKUTI KEGIATAN IQRO' DENGAN PRESTASI BELAJAR AL QUR'AN HADITS SISWA KELAS I MTsN GONDOWULUNG BANTUL

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 02 November 2006

Kepala



Drs. H. Budirejo

NIP. 150148910

kultas : Tarbiyah
 rusan : Pendidikan Agama Islam
 mbimbing : Dr. Nur Munajat, M.Si
 1. Dr. Sajono, M.Si.

Nama : Lina Afriyanti
 NIM : 02411246
 Judul : Koreksi Angas Minsel
 Mengikuti Kegiatan Iqro'
 dengan Peserta Belajar AlQuran
 Hadis Siras kelas I MTsN Gondowulo
 Bantul

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	September	4	Perbaikan Metodologi & Kajian Teori	Lina Afriyanti	[Signature]
2.	Oktober	2	Metodologi (indikator minor)	Lina Afriyanti	[Signature]
3.	November	2	Penyusunan Angket	Lina Afriyanti	[Signature]
4.	Januari	3	Revisi Penulisan	Lina Afriyanti	[Signature]
5.	Februari	1	Revisi Abstrak	Lina Afriyanti	[Signature]
6.	Februari	2.	Bab I, II, III, IV	Lina Afriyanti	[Signature]

Yogyakarta, 03-2-2007
 Pembimbing I
 Pembimbing II
 Drs. Nur Munajat, M.Si
 NIP. 150 295 878

Pembimbing I
 Do Sajono, M.Si
 150200842

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/6353.a/2005

Diberikan kepada :

Nama : LINA AFIYANTI
Tempat dan Tanggal lahir : Magelang, 7 Juni 1984
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Nomor Induk Mahasiswa : 0241 1246

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2004/2005, tanggal 5 Juli s/d 5 September 2005 di :

Sekolah : MTsN Gondowulung
Alamat : Jl. Imogiri Barat KM. 6 Bangunharjo Sewon Bantul
Nilai : A

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 12 Nopember 2005



Dekan,

[Signature]
Dr. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/ 136/2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Lina Afiyanti
Tempat dan Tanggal Lahir : Magelang, 7 Juni 1984
Nomor Induk Mahasiswa : 02411246
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Genap Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2005/2006 (Angkatan ke-57) di :

Lokasi/Desa : Proqowati 5
Kecamatan : Mungkid
Kabupaten : Magelang
Propinsi : Jawa Tengah

dari tanggal 15 Maret s.d. 13 Mei 2006 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 93,17 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 31 Mei 2006

Pgs. Ketua,

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626



CURICULUM VITAE

Nama : Lina Afyanti
NIM. : 0241 1246
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Ttl. : Magelang, 07 Juni 1984
Alamat Asal : Windusari kidul, Windusari, Magelang.
Alamat Yogyakarta: Jl. Larasati, Sorowajan, Yogyakarta.

Nama Orang Tua

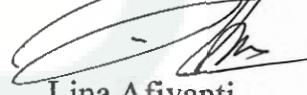
Nama Ayah : A. Nawawi
Nama Ibu : Umi Kulsum
Alamat Orang Tua : Windusari kidul, Windusari, Magelang.

Riwayat Pendidikan

SDN Windusari II	Magelang	1990- 1996
MTsN Windusari	Magelang	1996- 1999
MAKN Surakarta	Surakarta	1999- 2002
UIN Sunan Kalijaga	Yogyakarta	2002

Demikian *curriculum vitae* ini saya buat dengan sesungguhnya, terima kasih.

Yogyakarta, 06 Januari 2007



Lina Afyanti

0241 1246